



DIY Mulai Vaksinasi Massal Pelaku Pariwisata

Vaksinasi ini akan dimulai di tiga titik Kota Yogyakarta.

■ SILVY DIAN SETIAWAN, BINTI SHOLIKAH

YOGYAKARTA — Pemerintah Daerah (Pemda) DIY akan memulai pelaksanaan vaksinasi Covid-19 tahap dua pada 1 Maret 2021 nanti. Vaksinasi ini akan dilakukan secara massal dengan menyasar pelaku usaha pariwisata sebagai dimulainya (*kick off*) vaksinasi tahap kedua.

Vaksinasi ini akan dimulai di tiga titik Kota Yogyakarta, mulai dari Pasar Beringharjo, Benteng Vredenburg dan Taman Parkir Abu Bakar Ali. Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X mengatakan, semua pelaku usaha di tiga tempat tersebut akan divaksinasi. "Tidak hanya pedagang pasar, tapi PKL terus pelayan toko. Beringharjo keseluruhan pedagang los," kata Sultan, Senin (22/2).

Vaksinasi di tiga tempat ini direncanakan selama empat hari. Setidaknya, 19.897 pelaku usaha yang disasar untuk divaksinasi pada 1 Ma-

ret nanti. "Mungkin empat hari pelaksanaan, 1-4 Maret," ujarnya.

Kepala Dinas Kesehatan DIY, Pembayun Setyaningastutie mengatakan, di Beringharjo ada 8.144 pelaku usaha yang disasar. Sementara, di Benteng Vredenburg ada 2.600 pelaku usaha yang akan divaksin.

Di Taman Parkir Abu Bakar Ali mencapai 9.153 pelaku usaha yang akan disasar. "DIY akan dapat sekitar 21 ribu vaksin yang multidose. Jadi satu botol itu untuk 10 orang," kata Pembayun.

Pembayun menyebut, dilibatkan 280 tenaga kesehatan dalam program vaksinasi di tiga titik tersebut. Baik itu dokter, perawat dan vaksinator. Di Beringharjo, katanya, vaksinasi massal ini akan dilakukan oleh enam tim. Sedangkan, vaksinasi di Benteng Vredenburg dan Abu Bakar Ali akan dilakukan oleh masing-masingnya tujuh tim. "Dengan dua kali *shift*, satu hari itu ada 280 orang," ujar Pembayun.

Setelah dilakukannya *kick off* vaksinasi tahap dua di tiga titik tersebut, maka akan dilanjutkan oleh kabupaten lainnya. Pembayun menuturkan, pelaksanaan vaksinasi nantinya akan diserahkan ke masing-masing kabupaten di DIY.

"Diserahkan ke kabupaten kalau di pasar-pasar lain. Ini seperti *kick off* yang dimulai dari tiga kawasan itu. Dari 21 ribu vaksin multidose, jadi (bisa untuk) 210 ribu orang. Itu jelas untuk kabupaten/kota (di DIY) juga," jelasnya.

Vaksinasi di tahap kedua ini juga diprioritaskan untuk lansia. Namun, vaksinasi lansia ini baru akan dilakukan di Kota Yogyakarta. "Hanya saja untuk lansia diprioritaskan yang ibu kota provinsi dulu sesuai instruksi pusat," katanya.

Pemda DIY menargetkan sebanyak 3.200 pelaku usaha pariwisata divaksinasi per hari. Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengatakan, saat ini tengah dilakukan persiapan bersama Dinas Kesehatan DIY. Vaksinasi ini direncanakan digelar selama empat hari hingga 4 Maret 2021.

Lansia juga menjadi prioritas dalam vaksinasi tahap dua ini. Na-

mun, vaksinasi lansia ini baru untuk Kota Yogyakarta dan nantinya baru disusul dengan kabupaten lainnya di DIY. "Vaksinasi bukan sesuatu yang menakutkan, semakin cepat pelaksanaannya semakin baik. Kota Yogyakarta diberikan prioritas karena ibu kota provinsi," kata Haryadi.

Terkait teknis pelaksanaan vaksinasi tahap kedua ini, kata Haryadi, masih dikoordinasikan. Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono juga dijadwalkan untuk mengikuti vaksinasi di tahap kedua ini. "Harapannya beliau dapat menjadi figur bagi seluruh warga DIY. Momen peringatan Serangan Umum 1 Maret, akan ditandai dengan pelaksanaan vaksinasi massal ini," ujar Haryadi.

Sementara itu, Pemkot Solo melakukan pendataan kepada para pedagang pasar tradisional untuk mendapatkan vaksinasi Covid-19 tahap kedua. Untuk tahap awal, pedagang Pasar Klewer dan Pasar Gede yang diprioritaskan mendapatkan vaksin.

Berdasarkan pernyataan resmi Pemprov Jateng, pedagang Pasar Klewer rencananya bakal divaksin pada 27 Februari 2021.

■ bowo pribadi ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Maret 2021
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005